

## ABSTRACT

**Kumara, Raditya W. 2008. A Study of Christopher's Interpersonal Conflicts As Seen in Mark Haddon's The Curious Incident of The Dog in The Night-Time. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.**

This study discusses the life of an autistic boy, Christopher, the main character in Mark Haddon's novel, The Curious Incident of the Dog in the Night-Time. This study aimed to find out how Christopher, the main character, is described in the novel, Christopher's characteristics as an autistic boy, and how he solves his interpersonal conflict as an autistic boy.

This is a library research, conducted through reviewing several theories that are related to the study. Those theories are taken from secondary resources while the primary data is the novel The Curious Incident of the Dog in the Night Time. In this study, psychological approach was applied.

The result of the analysis showed that Christopher is the main character in the novel and he is autistic. Christopher, as an autistic boy, also has certain characteristics. He does not like being touched by other people even his parents. He does not like novel object. He has difficulty to interact with other people. It is also hard for him to understand and to use facial expressions and body languages. He has difficulties in understanding spoken language. He has low desire to earn approval of other people. He also has his own way of thinking.

Christopher who is autistic also faces many conflicts with other people. First, he faces conflicts with his neighbors. Second, he faces conflict with the policemen. Third, he faces conflict with his father. Fourth, he also faces conflict with his mother. To solve his interpersonal conflicts, Christopher applies some strategies like mediation, avoidance, informal problem-solving discussion, non-violence approach, violence approach.

Finally, this thesis provides some suggestions for future researches who would like to study the novel further using other approaches with some other topics. There are also some suggestions for English instructors in implementing The Curious Incident of the Dog in the Night-Time in speaking classes.

## ABSTRAK

**Kumara, Raditya W. 2008. A Study of Christopher's Interpersonal Conflict As Seen in Mark Haddon's The Curious Incident of The Dog in The Night-Time. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.**

Studi ini membahas kehidupan seorang anak autis, Christopher, tokoh utama dalam novel karangan Mark Haddon yang berjudul The Curious Incident of the Dog in the Night-Time. Studi ini bertujuan untuk menemukan bagaimana Christopher, sang tokoh utama, digambarkan dalam novel ini, untuk mengetahui bagaimana Christopher digambarkan sebagai seorang anak autis dan untuk mengetahui bagaimana Christopher menyelesaikan konflik antara dirinya dengan orang lain sebagai seorang anak autis.

Skripsi ini merupakan studi pustaka yang dilakukan dengan cara memakai teori-teori yang berhubungan dengan skripsi ini. Teori - teori tersebut berasal dari buku - buku yang merupakan sumber sekunder. Adapun yang menjadi sumber primer dari studi ini adalah sebuah novel karangan Mark Haddon yang berjudul The Curious Incident of the Dog in the Night-Time. Dalam studi ini pendekatan psikologis di terapkan.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Christopher adalah tokoh utama dalam novel ini dan dia adalah seorang autis. Christopher, sebagai seorang anak autis, juga mempunyai karakter tertentu. Dia tidak suka disentuh oleh orang lain. Dia tidak suka benda baru. Dia mempunyai kesulitan untuk berinteraksi dengan orang lain. Sangat sulit bagi nya untuk memahami ekspresi muka dan bahasa tubuh. Dia memiliki kesulitan dalam memahami pembicaraan. Dia mempunyai hasrat yang rendah untuk mendapatkan persetujuan orang lain. Dia juga mempunyai cara berpikir sendiri. Christopher yang autis ini juga menghadapi banyak konflik dengan orang lain. Pertama, dia menghadapi konflik dengan tetangganya. Kedua, Dia menghadapi konflik dengan Polisi. Ketiga, Dia menghadapi konflik dengan ayahnya. keempat, dia menghadapi konflik dengan ibunya. untuk menyelesaikan konflik-konfliknya Christopher menerapkan beberapa strategi seperti halnya mediasi, penghindaran, diskusi informal tentang masalah dan solusinya, pendekatan anti kekerasan, dan juga pendekatan kekerasan.

Akhirnya, novel ini menyertakan beberapa saran. peneliti lain yang hendak mempelajari novel ini lebih jauh dengan menggunakan pendekatan psikologi dengan beberapa topik yang lain Disamping itu, terdapat pula beberapa saran untuk untuk instruktur Bahasa Inggris dalam menggunakan The Curious Incident of the Dog in the Night-Time sebagai bahan pengajaran dalam mata kuliah berbicara.